FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD TAHUN 2022

Sunarti Lubis[1], Elis Priyanti[2]
STIKes Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 RT. 43 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah – jambi
corres ponding author sunartilubis14@gmail.com,elispriyanti44a@gmail.com

Abstrak

Intra Uterine Devices (IUD) adalah suatu alat atau benda yang di masukkan kedalam rahim yang sangat efektif,reversibel dan berjangka panjang, dapat di pakai olehsemua perempuan usia reproduktif.Pemilihan metode kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, tingkat pendidikan, paritas, danpendapatankeluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat. Populasi penelitian ini adalah wanita Pasangan Usia Subur (PUS).

Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan desain *Cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dihitung dalam menggunakan rumus Lameshow dimana ditentukan nilai n sebanyak 85 sampel. Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder.Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data secara univariat dan bivariat.

Hasil univariat menunjukkan mayoritas memiliki usiaberisiko sebanyak 46 responden (54,1 %), tingkat pendidikan mayoritas tinggi sebanyak 46 responden (54,1 %), paritas mayoritas tidakberisiko sebanyak 63 responden (74,1 %), pendapatan keluarga mayoritas tinggi sebanyak 62 responden (72,9%). Dari hasil bivariat uji Chi-square diperoleh usia dengan minat Ibu p= 0,074>0,05, tingkat pendidikan dengan minat ibu p=0,000<0,05, paritas dengan minta ibu p=0,000<0,05, dan pendapatan keluarga dengan minat ibu p=0,002<0,05.

Disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pendidikan, paritas, dan pendapatan keluarga dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat Kecamatan Sadu KabupatenTanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Tahun 2022.

Kata kunci: IUD, Konstrasepsi, Paritas, Pendapatan Keluarga, Tingkat Pendidikan dan Usia

FACTORS ASSOCIATED WITH IUD CONTRACEPTION SELECTION

Sunarti Lubis and Elis Priyanti
STIKes Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin No. 04 RT. 43 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah – jambi
corresponding author sunartilubis14@gmail.com, elispriyanti44@gmail.com

Abstract

Intra Uterine Devices (IUD) is a tool or object that is inserted into the uterus which is very effective, reversible and long term, and can be used by all women of reproductive age. The choice of contraceptive method can be influenced by several factors, namely age, education level, parity, and family income.

This study aims to determine the factors associated with the choice of IUD contraception at the Sungai Jambat Health Center. The population of this study were women of childbearing age (PUS).

This type of research is an analytic survey with a cross-sectional design. The number of samples in this study was calculated using the Lameshow formula which determined the value of n as many as 85 samples. The data of this research are primary and secondary data. This study was analyzed using univariate and bivariate data analysis.

The univariate results showed that the majority had an at-risk age of 46 respondents (54.1%), the majority had a high educational level of 46 respondents (54.1%), the majority parity was not at risk of 63 respondents (74.1%), the majority of high family incomes were 62 respondents (72.9%). From the results of the bivariate Chi-square test, it was found that age with a mother's interest was p=0.074>0.05, educational level with a mother's interest was p=0.000<0.05, parity was with a mother's interest p=0.000<0.05, and family income with an interest in mother p=0.002<0.05.

It was concluded that there was a relationship between education level, parity, and family income with the choice of IUD contraception at the Sungai Jambat Health Center, Sadu District, East Tanjung Jabung Regency, Jambi Province in 2022.

Keywords: *Age, Contraception, Education Level, Family Income, IUD, Parity*

PENDAHULUAN

Secara kependudukan, Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan kependudukan. Secara Kesehatan, KB merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Melalui program KB diharapkan kualitas bangsa akan terus meningkat dan jumlah kemiskinan dan angka kematian ibu semakin menurun. Oleh karena itu, untuk mendukung program KB dibutuhkan kemudahan akses bagi peserta dan calon peserta untuk mendapatkan pelayanan KB(Yuhedi & Kurniawati, 2013). *Intra Uterine Devices* (IUD) atau disebut juga dengan Alat Kontrasepsi Dalam Lahir (AKDR) adalah suatu alat atau benda yang di masukkan kedalam rahim yang sangat efektif,reversibel dan berjangka panjang, dapat di pakai olehsemua perempuan usia reproduktif. IUD memiliki angka kegagalan 0,6-0,8 kehamilan per 100 wanita selama satu tahun pertama penggunaan dan sangat efektif sampai 10 tahun serta membutuhkan biaya yang ekonomis(Putri & Oktaria, 2016).

Pemilihan metode kontrasepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, tingkat pendidikan, paritas, dan pendapatan keluarga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Rohaeni & Iis, 2020)yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh umur, pendidikan, paritas, pekerjaan ibu, pengetahuan, peran suami, dan sikap ibu terhadap penggunaan AKDR. Dari penelitian lain yang dilakukan oleh (Yuliasari, 2016) menunjukkan bahwa dukungan suami dan pendapatan keluarga berhubungan terhadap perilaku pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim.

Menurut Nursalam (2013) semakin bertambah usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Pada diri seseorang semakin bertambahnya usia maka akan bertambah pula kedewasaan dalam berfikir dan bertindak sehingga akan mempermudah penerimaan informasi baru.Usia dapat menjadi indikator kematangan seorang perempuan secara biologis terutama mempengaruhi kesuburan, masa reproduktif seorang wanita adalah antara 15-49 tahun, karena usia 15 tahun dianggap sudah mulai berada dalam masa reproduktif dan usia 50 tahun dianggap sudah melewati masa reprodukti, resiko tinggi kehamilan dapat timbul bila usia 35 tahun, untuk itu perlu dilakukan usaha pencegahan kehamilan dengan

menggunakan kontrasepsi(Apriluana et al., 2016).

METODE

Desain penelitian ini adalah *survey analitik* dengan desain *Cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

   a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Usia di Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No	Usia	Jumlah	
		F	%
1	Tidak Berisiko	39	45,9
2	Berisiko	46	54,1
	Jumlah	**85**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.1diatas msebagianbesarmemiliki usiaberisiko sebanyak 46 responden (54,1 %) dan lainnya berusia tidak berisiko sebanyak 39 responden (45,9 %).

   b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan di Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	Dasar	39	45,9
2	Lanjutan	46	54,1
	Jumlah	**85**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.2diatas menunjukkan bahwa dari 85 Responden sebagian besar memiliki tingkat pendidikan lanjutan sebanyak 46 responden (54,1 %)dan lainnya memiliki tingkat pendidikan dasar sebanyak 39 responden (45,9 %).

   c. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Paritasdi Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung

Timur Tahun 2022

No	Paritas	Jumlah	
		F	%
1	Tidak Berisiko	63	74,1
2	Berisiko	22	25,9
	Jumlah	**85**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 85 Responden sebagian besar memiliki Paritas tidak berisiko sebanyak 63 responden (74,1 %) dan lainnya paritas berisiko sebanyak 22 responden (25,9 %).

d. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Keluarga

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluargadi Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No	Pendapatan Keluarga	Jumlah	
		F	%
1	Rendah	23	27,1
2	Tinggi	62	72,9
	Jumlah	**85**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 85 Responden sebagian besar memiliki pendapatan keluarga tinggi sebanyak 62 responden (72,9%) dan lainnya pendapatan keluarga rendah sebanyak 23 responden (27,1 %).

e. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD sebagai Kontrasepsi

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No	Minat Ibu MemilihKontrasepsi IUD	Jumlah	
		F	%
1	Minat Tinggi	63	74,1
2	Minat Rendah	22	25,9
	Jumlah	**85**	**100**

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 85 Responden sebagian besar memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 63 responden (74,1%) dan lainnya minat rendah memilih IUD sebanyak 22 responden (25,9%).

1. Analisi Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas

(independent variable) dengan variabel terikat *(dependent variable)* untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-square.*

a. Tabulasi Silang Antara Usia dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD

Tabel 4.6
Tabulasi Silang Antara Usia dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2022

No	Usia	Minat Ibu MemilihKontrasepsi IUD						
		Minat Tinggi		Minat Rendah		Total		*p-Value*
		F	%	F	%	F	%	
1	TidakBerisko	33	38,8	6	7,1	39	45,9	0,074
2	Berisiko	30	35,3	16	18,8	46	54,1	
Total		63	74,1	22	25,9	85	100	

Hasil analisis hubungan antara usia dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh bahwa usia tidak berisiko mayoritas responden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 33 responden (38,8%) dan minoritas memiliki minat rendah memilih IUD sebanyak 6 responden (7,1%), untuk usia berisiko mayoritas responden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 30 responden (35,3%) dan minoritas memiliki minat rendah memilih IUD sebanyak 16 responden (18,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*= 0,074 (p>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidakada hubungan yang bermakna antara usia dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD.

b. Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD

Tabel 4.7
Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat KabupatenTanjung Jabung Timur Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD						
		Minat Tinggi		Minat Rendah		Total		*p-Value*
		F	%	F	%	F	%	
1	Dasar	21	24,7	18	21,2	39	45,9	0,000
2	Lanjutan	42	49,4	4	4,7	46	54,1	
Total		63	74,1	22	25,9	85	100	

Hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung

Timur diperoleh bahwa tingkat Pendidikan dasar mayoritas responden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak21 responden (24,7%) dan minoritas memiliki minat rendah memilih IUD sebanyak 18 responden (21,2%), untuk tingkat pendidikan lanjut mayoritas responden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 42 responden (49,4%) dan minoritas memiliki minat rendah memilih IUD sebanyak dan 4 responden (4,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*= 0,000 (p>0,05) maka dapat disimpulkan bahwaada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD.

c. Tabulasi Silang Antara Paritas dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD

Tabel 4.8

Tabulasi Silang Antara Paritas dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten TanjungJabung Timur Tahun 2022

No	Paritas	Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD						
		Minat Tinggi		Minat Rendah		Total		*p-Value*
		F	%	F	%	F	%	
1	TidakBerisko	61	71,7	2	2,4	63	74,1	0,000
2	Berisiko	2	2,4	20	23,5	22	25,9	
Total		63	74,1	22	25,9	85	100	

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh bahwa paritas tidak berisiko mayoritas reponden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak memiliki minat tinggi memilih IUD dan minoritas memilik iminat rendah memilih IUD sebanyak 2 responden (2,4%), untuk paritas berisiko mayoritas responden memilikiminatrendahmemilih IUD sebanyak 20 responden (23,5%) dan minoritas memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 2 responden (2,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*= 0,000 (p>0,05) maka dapat disimpulkan bahwaada hubungan yang bermakna antara paritas dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD.

d. Tabulasi Silang Antara Pendapatan Keluarga dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD

Tabel 4.9

Tabulasi Silang Antara Pendapatan Keluarga dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No	Pendapatan Keluarga	Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD						
		Minat Tinggi		Minat Rendah		Total		*p-Value*
		F	%	F	%	F	%	
1	Rendah	11	12,9	12	14,1	23	27	0,002
2	Tinggi	52	61,2	10	11,8	62	73	
	Total	63	74,1	22	25,9	85	100	

Hasil analisis hubungan antara pendapatan keluarga dengan Minat Ibu Memilih Kontrasepsi IUD di Puskesmas Puskesmas Sungai Jambat Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh bahwa pendapatan keluarga rendah mayoritas responden memiliki minat rendah memilih IUD sebanyak 12 responden (14,1%) dan minoritas responden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 11 responden (12,9%), untuk pendapatan keluarga tinggi mayoritas responden memiliki minat tinggi memilih IUD sebanyak 52 responden (61,2%) dan minoritas responden memiliki minat rendah memilih IUDsebanyak 10 responden (11,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*= 0,002 (p<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD.

KESIMPULAN

1. Tidak ada hubungan usia dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD dan kelompok usia yang paling banyak berminat menggunakan metode kontrasepsi IUD yaitu ibu yang memilikiusiatidakberisiko (38,8%) dengan *p-value* 0,074.
2. Ada hubungan tingkat pendidikan dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD,Tingkat pendidikan rata-rata responden di daerah tersebut yaitu pendidikan lanjut (54,1%) dengan nilai *p-value* 0,000.
3. Ada hubungan Paritas dengan minat ibu dalampemilihankontrasepsi IUDdan paritas yang paling banyak berminat menggunakan metode kontrasepsi IUD yaitu ibu yang memiliki paritas tidak berisiko (71,7%) dengan *p-value* 0,000.
4. Ada hubungan Pendapatan keluarga dengan minat ibu memilih kontrasepsi IUD, dan rata-rata responden di daerah tersebut berpendapatan tinggi (73%) dengan nilai *p-value* 0,002.

DAFTARPUSTAKA

Agustina, E., Riski, M., & Sari, R. G. (2021). Hubungan Pendidikan, Usia dan Status Pekerjaan dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Oki Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(1), 378. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1204

Anggraini, Y., & Martini. (2017). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Rohima Press.

Aningsih, B. S. D., & Irawan, Y. leoni. (2020). Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Dusun Iii Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kebidanan*, *8*(1), 33.

Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2016). Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 82–87.

Asmawahyunita. (2015). *Hubungan Sikap Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahimdengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di RSIA Kumalasiwi Pecangaankabupaten Jepara*.

BKKBN. (2018a). Lakip Bkkbn 2018. *Bkkbn*, *53*(9), 1689–1699.

BKKBN. (2018b). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, *1*(1), 1–108.

BKKBN. (2020). *Renstra BKKBN 2020-2024*. *1*, 1–71.

CNN Indonesia. (2022). *4 Layanan KB yang Ditanggung BPJS 2022, IUD sampai Suntik*. CNN Indonesia. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220809161147-83-832342/4-layanan-kb-yang-ditanggung-bpjs-2022-iud-sampai-suntik

Desitavani, S. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada Ibu di Kecamatan Bantul*.

Dewiyanti, N. (2020). Hubungan Umur Dan Jumlah Anak Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, *4*(1), 70–78. https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.774

Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2020). Profil Kesehatan Jambi. *Dk*, *53*(9), 1689–1699.

Firdaus, E. N. (2018). Pendapatan Keluarga Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi. *World Development*, *1*(1), 1–15.

Firdaus, E. N., Rosyida, I., & Fatoni, I. (2018). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi (Studi di Desa Candi Mulyo RW 02 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. *Syria Studies*, *7*(1), 37–72.

Fitriana, L., Liliana, A., & Wulandari, I. A. D. (2022). Hubungan Pendidikan dan Paritas Ibu Terhadap Pemilihan KB Di Puskesmas Banjar II Buleleng Bali. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, *5*(1), 34–45. https://doi.org/10.32584/jikm.v5i1.1481

Hidayat, A. A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.

Ibrahim, W. W., Misar, Y., & Zakaria, F. (2019). Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Penggunaan Akdr Di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow. *Akademika : Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, *8*(1), 35. https://doi.org/10.31314/akademika.v8i1.296

Imantika, E., Rodiani, R., & Angraini, D. I. (2022). Peningkatan Efektivitas Program 'Safe Motherhood' Di Puskesmas Poned Dalam Menurunkan Aki Akibat Kehamilan Dan Persalinan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, *9*(1), 91–96. https://doi.org/10.32539/jkk.v9i1.15159

Kambuno, Y., & Wijayanti, T. (2022). *Hubungan Paritas Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD Dalam Tinjauan Literature Review Tahun 2021*. *3*(2), 1675–1687.

KEPMENKES. (2020). KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/320/2020 TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN. *Molecules*, *2*(1), 1–12. http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201

Khasanah, U. (2022). *UMK Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2022, Upah Minimum Kabupaten Kota Tahun 2022 di 11 Daerah di Provinsi Jambi*. Portalpati.Com.

Lameshow, S. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University Press.

Laput, D. O. (2020). Pengaruh Paritas terhadap Penggunaan Kontrasepsi Implant di Wilayah Kerja Puskesmas Wae Mbeleng, Kecamatan Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, *5*(1), 6–10.

Lestiani, I. (2017). Determinant of Intrauterine Contraception (IUD) Election on Couples of Childbearing Age. *Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, *5*(3), 209–216.

Liwang, F., Wijaya, E., Yuswar, P. W., & Sanjaya, N. P. (2020). *Kapita selekta kedokteran: Jilid I* (V). Media Aesculapius.

M, S., & Rahmawati, R. (2021). Faktor Risiko Usia Dan Paritas Ibu Hamil Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini. *Nursing Arts*, *14*(2), 90–97. https://doi.org/10.36741/jna.v14i2.114

Maryati, L. I., & Rezania, V. (2018). *Buku Psikologi Perkembangan : Sepanjang Kehidupan Manusia*.

McTighe, J., Wiggins, G., Warso, A. W. D. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufti, N., & Anggraena, Y. (2017). Pembelajaran dan Penilain. *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 123.

Meilani, M., & Nurhidayati, S. (2019). Pengaruh pendidikan ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, *3*(2), 82–86. https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.58

Muhammad, I. (2016). *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum* (6th ed.). Citapustaka Media Perintis.

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 97. (2014). *Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 97 tahun 2014* (Vol. 15, Issue 2).

Pratami, I. M. (2021). Hubungan Antara Karakteristik Pasangan Usia Subur Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Di Puskesmas Losari Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Tahun 2018. *Journal of Nursing Practice and Education*, *1*(2), 141–149. https://doi.org/10.34305/jnpe.v1i2.293

Purwasari, W. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. In *UNNES Repository*.

Pusdatin Kemenkes RI. (2014). InfoDATIN : Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–6).

Puskesmas Sungai Jambat. (2022). *Laporan Pengumpulan Pemutahiran Data, Pengolahan Pemutahiran Data Keluaarga Dan Verifikasi Pemutakhiran Data*.

Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, *5*(4), 138.

Rachmawati, N. (2017). *Hubungan pengetahuan dengan minatpenggunaan kontrasepsi intra uterine device (IUD) pada ibu pasca salin di puskesmas tanggetada kabupaten kolaka tahun 2017*.

Rindiarti, A. dkk. (2013). Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, *1*(1), 1–5.

Rohaeni, E., & Iis. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyebab Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *68*(1), 1–12. https://doi.org/10.36418

Rosidah, L. K. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Usia Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Tahun 2018*. *9*, 108–114.

Saragih, I. M., & Nugraheni, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Bandarharjo Semarang Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *7*(2), 1236–1250. journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/viewFile/57/56

Sari, E. I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di BPS Sri Romdhati Semin Gunungkidul*.

Simbolon, M. L. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Akseptor KB dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Tegal Sari III Medan Sumatera Utara. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU)*. http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1313

Sitohang, W. T., Malinta, U., Tahir, A. M., Hartono, E., & Seweng, A. (2020). Factors Influencing the Use of Postpartum Intrauterine Device (IUD). *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, *07*(07), 1117–1122. https://ejmcm.com/pdf_4592_9ef5aedc0c788785d27097d87371eccc.html

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulastri, S. (2013). Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi iud di bergas. *Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo Ungaran*, 2–7.

Sulistyawati, A. (2014). *Pelayanan keluarga berencana* (4th ed.). Salemba Medika.

Veronica, S. Y., Safitri, R., & Rohani, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian KB IUD Pada Wanita Usia Subur. *Wellness and Healthy Magazine*, *1*(2), 223–230. https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i228wh/29

Wulandari, S. (2016). Hubungan Faktor Agama Dan Kepercayaan Dengan Keikutsertaan Kb Iud Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Prosiding Unimus*, *July 2013*, 427–431.

Yanty, R. D. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur. *Jiksh*, *10*(2), 121–124. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.127

Yuhedi, L. T., & Kurniawati, T. (2013). *Buku Ajar Kependudukan Dan Pelayanan KB*. EGC.

Yulendrasari, R. (2016). Hubungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan

Gangguan Menstruasi di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *10*(4), 201–205.

Yuliasari, D. (2016). Hubungan Antara Dukungan Suami dan Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Unit II Tulang Bawang Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan Malayahati*, *2*(2), 60–64.

Yuliati, F. I. (2022). Peramalan Dan Analisis Hubungan Faktor Penggerakan Lini. *Jurnal Keluarga Berencana*, *6*(02), 35–48.